

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan manajemen laktasi terhadap kesiapan memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* karena data penelitian (variabel independen dan variabel dependen) dilakukan pengukuran pada waktu yang sama/sesaat. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif.²⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok subyek dengan karakteristik tertentu. Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang usia kehamilannya 28 sampai dengan 40 minggu di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2019 yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.²⁰ Ada pun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016:), menyatakan *purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis agar mendapatkan sampel yang representatif. ²¹

b. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil usia kehamilan 28 minggu sampai dengan 40 minggu yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Wirobrajan.
- 2) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan.
- 3) Mampu baca tulis.
- 4) Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bisa membaca
- 2) Ibu yang mempunyai gejala klinis yang mengganggu

Untuk menetapkan sampel dapat menggunakan rumus dengan metode purposive sampling. ²²

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \alpha/2 * p(1 - p)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

$Z^2 \alpha/2$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2$ (1,96)

p = Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d = Tingkat kepercayaan dan ketepatan yang diinginkan (0,1)

N = Jumlah populasi (50)

Dengan menggunakan rumus diatas maka perhitungan sampel adalah

$$n = \frac{1,96^2 * 0,55(1 - 0,55)50}{0,1^2(50 - 1) + 1,96 * 0,55(1 - 0,55)}$$

$$n = \frac{47,5398}{0,9751} = 49$$

Sehingga berdasarkan perhitungan rumus diatas dan berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas, penulis mengambil sampel sejumlah 50 orang.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian pada Oktober 2018 sampai dengan April 2019 dan lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Wirobrajan Jalan Dorodasih Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang berubah akibat oerubahan variabel independen.²³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan Ibu memberikan ASI eksklusif eksklusif.

2. Variable Independen

Variable independen atau variabel bebas atau penyebab adalah variable yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain.²³ Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang manajemen Laktasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.²⁰

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Variabel Dependen					
1	Kesiapan Ibu memberikan ASI eksklusif	Ibu bisa menjawab pertanyaan pada kuesioner > 50% dengan benar.	Kuesioner	Kriteria Objektif 1. Siap : Jika Jawaban > 50% 2. Tidak Siap : Jika Jawaban < 50 % ¹⁸	Nominal
Variabel Independen					
2	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi	Kemampuan Ibu hamil 28 sampai dengan 40 minggu saat berkunjung ke Puskesmas (saat penelitian dilakukan) dalam menjawab pertanyaan kuesioner tentang manajemen Laktasi secara benar.	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (< 56%)	Ordinal
Variabel lainnya					
1	Umur	Diukur sejak lahir sampai dengan waktu umur dihitung pada saat pengisian kuesioner.	Kuesioner	1. Reproduksi (20-35 tahun) 2. Tidak reproduktif (< 20 tahun dan > 35 tahun)	Nominal
2	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ibu/responden tempuh.	Kuesioner	1. Tinggi (SMA-PT) 2. Rendah (< SD-SMP)	Nominal
3	Pekerjaan	Aktifitas Ibu hamil diluar rumah yang dilakukan rutin setiap hari untuk mendapatkan penghasilan.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
4	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh Ibu berdasarkan pengisian kuesioner	Kuesioner	1. primipara (1 orang anak) 2. multipara (>1 orang anak)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.⁸ kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur daalam penelitian ini sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas.

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi

Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi

No	Indikator	No item	Jumlah item soal
1.	Pengertian ASI	1-4	4
2.	Kolostrum	5-6	1
3.	Manfaat ASI	7-9	2
4.	Yang dapat meningkatkan dan menghambat pengeluaran ASI	10-11	2
5	Mitos seputar ASI Eksklusif	12-14	3
6	ASI eksklusif pada Ibu bekerja	15-17	3
7	ASI Perah	18-19	2
8	Prinsip dasar keberhasilan menyusui	20	1

2. Kuesioner tentang Kesiapan Ibu memberikan ASI eksklusif

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kesiapan Ibu memberikan ASI eksklusif. Responden diminta untuk menyatakan perilaku terhadap pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pengetahuan responden.

Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Menyusui eksklusif

No	Pertanyaan	Jumlah item soal
Kesiapan Menyusui Eksklusif		
1	Persiapan pada masa kehamilan	4
2	Kebutuhan Gizi untuk Kesiapan masa menyusui	2
3	Kebutuhan aktivitas dan tidur untuk menghadapi masa menyusui	2
4	Perawatan Payudara	4
5	Faktor yang mempengaruhi kesiapan menyusui	6

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrument) tersebut valid. Valid artinya ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur.⁸

Sedangkan uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁸

Menurut Notoatmodjo (2005) responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki kesamaan karakteristik dari tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Agar diperoleh distribusi nilai hasil yang mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang. Hasil uji coba ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (checklist) yang telah disusun tadi memiliki validitas dan reliabilitas.²⁰

Uji coba instrument dilakukan kepada sampel kurang lebih 30 orang dari populasi yang dipakai.²¹ berdasarkan teori diatas maka uji validitas dan reliabilitas checklist akan diujikan kepada Ibu hamil trimester 3 sejumlah 30 orang di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

b. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur tingkat pengetahuan Ibu tentang manajemen laktasi dan kesiapan Ibu menyusui dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yaitu mengkorelasikan antara skor item instrument dengan skor total.⁸

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Gedong tengen Kota Yogyakarta.

Uji validitas dilakukan dengan prosedur yang sama dengan penelitian.

Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan populasi tempat penelitian.

Hasil dari uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi didapatkan 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 6 dan 9. Sedangkan hasil dari uji validitas kuesioner Kesiapan Ibu memberikan ASI didapatkan 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 10 dan 19. Peneliti memutuskan untuk menghilangkan soal yang tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer, menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha minimal 0,7. Seluruh item pertanyaan

yang dinyatakan valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk menguji tingkat kepercayaan (reliable). Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan dari soal yang telah valid (18 soal) adalah nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918 sehingga instrumen dinyatakan reliable. Sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner Kesiapan dari soal yang telah valid (18 soal) adalah nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925 sehingga instrumen dinyatakan reliable. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan rumus cronbach's alpha. Instrumen dikatakan reliable apabila memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,6 (Ghozali, 2001).²⁴

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil 28 sampai dengan 40 minggu yang berkunjung ke Puskesmas Wirobrajan saat penelitian dilakukan. Data meliputi pengetahuan tentang manajemen laktasi dan kesiapan ibu menyusui eksklusif, karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian. Peneliti melakukan penelitian di puskesmas dan datang langsung ke posyandu-posyandu wilayah kerja puskesmas Wirobrajan sesuai jadwal. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan yaitu mengurus perizinan, setelah surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta melalui jurusan kebidanan, kemudian mengurus perizinan kepada pihak yang terkait. Selanjutnya menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Wirobrajan.
- b. Peneliti membentuk tim yaitu satu orang teman yang berlatar belakang pendidikan bidan D3 untuk membantu pada saat penelitian, dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan, agar memiliki persepsi yang sama.
- c. Peneliti dan tim datang ke Puskesmas pada hari-hari kerja saat jadwal pemeriksaan kehamilan, posyandu dan kelas Ibu. Pada saat jadwal pemeriksaan kehamilan, peneliti akan meminta izin Ibu hamil yang sedang menunggu diperiksa untuk mengisi kuesioner. Kemudian saat jadwal posyandu yang telah ditentukan, peneliti datang ke posyandu dan meminta izin ibu-ibu hamil trimester 3 yang datang ke posyandu untuk berpartisipasi dalam penelitian serta pada saat selesai kegiatan kelas Ibu hamil, peneliti meminta waktu Ibu untuk izin mengisi kuesioner jika Ibu bersedia. Peneliti juga datang pada saat kelas Ibu hamil, setelah responden selesai mengikuti kelas Ibu hamil, peneliti meminta waktu kepada Ibu hamil trimester 3 untuk meminta izin responden mengisi kuesioner dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dari peneliti. Kemudian peneliti juga melakukan kunjungan ke rumah pasien, berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas dibantu oleh kader.

- d. Meminta ibu yang bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar informed consent, menjelaskan cara pengisian kuesioner, dan responden mengisi *kuesioner* yang telah disiapkan dengan didampingi peneliti, diisi saat itu juga, diperlukan waktu 25-30 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan.
- e. Setelah responden selesai mengisi dan menjawab semua *kuesioner* dengan sebenar-benarnya, kemudian dikumpulkan ke peneliti dan responden yang telah mengumpulkan *kuesioner* diberikan souvenir oleh peneliti.

I. Manajemen Penelitian

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut :

a. Editing (memeriksa data)

Pada tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada hasil kuesioner pada data yang diperoleh.²⁰ Peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner tidak lengkap.

b. Coding (memberi kode)

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk. Memberi kode/ coding bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut :

Karakteristik ibu

1) Umur

- a) Reproduksi diberi kode 1
- b) Tidak reproduktif diberi kode 2

2) Pendidikan

- a) Tinggi diberi kode 1
- b) Dasar diberi kode 2

3) Pekerjaan

- a) Bekerja diberi kode 1
- b) Tidak bekerja diberi kode 2

4) Paritas

- a) Primipara diberi kode 1
- b) Multipara diberi kode 2

c. Skoring

Kriteria penilaian pengetahuan dengan perhitungan rumus

$$X = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik jika mampu menjawab pertanyaan > 75% diberi kode 3
- 2) Cukup jika mampu menjawab pertanyaan 56-75 % diberi kode 2
- 3) Kurang jika mampu menjawab pertanyaan < 56 % diberi kode 1

Apabila jawaban benar skoring : 1

Apabila jawaban salah skoring :0

Kriteria penilaian Kesiapan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Siap : Jika Jawaban > 50% diberi kode 2
- 2) Tidak Siap : < 50% diberi kode 1

Untuk pertanyaan (+) favourable

Setuju : 1

Tidak setuju : 0

Untuk pertanyaan (-) Unfavourable

Setuju : 0

Tidak setuju : 1

d. *Transferring* (Memindahkan Data)

Pada tahap transferring, data yang diperoleh yang telah dimasukkan ke dalam formulir pengumpulan data kemudian dimasukkan kedalam master tabel.

e. *Entry Data*

Memasukkan data kedalam komputer sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis univariat dan bivariatnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasanya juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi yang kita kaji. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariate dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.²⁰

1) Uji *Chi Square*

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariate dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.²⁰ Dalam penelitian ini analisis bivariate menggunakan *Chi-Square* yaitu teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau lebih, data berbentuk kategori dan sampelnya besar.¹⁷

Rumus perhitungan *Chi-Square* :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Dari uji statistic ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak.

Dikatakan bermakna apabila factor peluang kurang dari 5% atau p-value < 0,05.

Apabila syarat x^2 tidak terpenuhi (terdapat sel (<20%) yang mempunyai nilai expected kurang dari 5), maka sebagai alternative akan digunakan uji fisher pada aplikasi komputer.²⁵

- 2) Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel maka dilakukan uji koefisien korelasi.

Tabel 5 Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontigensi ¹⁷

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

J. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah

1. Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

2. Perizinan

Peneliti mengurus perizinan di Kesatuan bangsa politik di Kota Yogyakarta.

3. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Kemudian memberikan lembar persetujuan kepada responden. Jika responden menyetujui, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. jika responden menolak maka yang bersangkutan batal menjadi responden dalam penelitian ini.

4. *Anomity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan identitas. Peneliti menggunakan kode subyek sebagai keterangan.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah didapat harus dijaga kerahasiaannya sehingga melindungi privasi responden. Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan tidak menyebarkan data yang diperoleh kecuali kepentingan hukum.

K. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini adalah dalam merencanakan teknis penelitian, ternyata setelah penelitian diperlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai sampel yang diinginkan.